



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
RAPAT BADAN LEGISLASI DPR RI  
TANGGAL 26 OKTOBER 2009**

---

|                  |  |
|------------------|--|
| Tahun Sidang     | : 2009. 2010   |
| Masa Persidangan | : I  |
| Rapat ke         | : 2 (dua).   |
| Jenis rapat      | : Rapat Pleno.   |
| Hari/tanggal     | : Senin, 26 Oktober 2009.  |
| Pukul            | : 13.10 s/d 14.45 WIB  |
| Tempat           | : Ruang Rapat Badan Legislasi, Gd. Nusantara I Lt. 1.  |
| Acara            | : Perkenalan dengan jajaran Deputi Perundang-undangan dan pengesahan jadwal (sementara) acara Rapat-rapat Badan Legislasi pada Masa Persidangan I. |
| Ketua Rapat      | : Ignatius Moelyono.   |
| Sekretaris       | : Drs. Djaka Dwi Winarko, MSi.   |
| Hadir            | : 28 orang, izin 1 orang dari 50 orang Anggota.  |

**KESIMPULAN/KEPUTUSAN**

**I. PENDAHULUAN**

1. Rapat Pleno Badan Legislasi dipimpin oleh Ketua Badan Legislasi Ignatius Moelyono.
2. Rapat dibuka oleh Ketua Rapat pada pukul 13.10 WIB, Ketua Rapat menyampaikan pengantar rapat dan selanjutnya Ketua memberikan kesempatan kepada jajaran Deputi Perundang-undangan untuk memperkenalkan jajarannya.

**II. POKOK PEMBAHASAN**

Rancangan jadwal acara rapat-rapat Baleg pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2009-2010 mendapat beberapa masukan sebagai berikut:

1. Dalam penyusunan jadwal acara rapat-rapat Baleg hendaknya harus dikoordinasikan dengan jadwal acara rapat-rapat di Komisi.
2. Dalam setiap rapat Baleg, hendaknya bahan-bahan yang menjadi agenda rapat sudah dapat dibagikan/disampaikan kepada Anggota paling lama 1 hari sebelum pelaksanaan rapat.
3. Badan Legislasi perlu menyusun mekanisme/prosedur tetap penyusunan dan harmonisasi sebuah Rancangan Undang-Undang (RUU).
4. Untuk kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Baleg perlu disusun/dibangun sistem kerja Baleg ke depan untuk dapat mewujudkan cita-cita Baleg sebagai Pusat Pembentukan Undang-Undang+.
5. Untuk mempersiapkan Program Legislasi Nasional 2005-2014 Baleg harus melibatkan banyak stakeholders+ dari kalangan

- masyarakat, disamping tentunya dari Komisi, kilan Daerah (DPD).
6. Presentasi tentang mekanisme penyusunan RUU di DPR yang akan diagendakan pada hari Kamis tanggal 29 Oktober 2009, sebaiknya digabung pelaksanaannya pada hari Rabu tanggal 28 Oktober 2009.
  7. Diusulkan agar Baleg mengagendakan penetapan mekanisme/prosedur tetap penyusunan/harmonisasi RUU di Baleg.

### III. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

Rancangan jadwal sementara acara rapat-rapat Baleg pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2009-2010 disetujui dengan beberapa catatan untuk disesuaikan dengan masukan dari Anggota dan perbaikannya diserahkan kepada Pimpinan.

Rapat ditutup pukul 14.45 WIB

Jakarta, 26 Oktober 2009  
**KETUA RAPAT /  
KETUA BADAN LEGISLASI**

**IGNATIUS MOELYONO.**  
**A - 495**